

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemahaman wajib pajak, kualitas pelayanan, sanksi pajak, dan kewajiban moral terhadap kepatuhan wajib pajak. Teori atribusi menjelaskan bahwa pengaruh internal disebabkan oleh tingkah laku pribadi seorang individu yaitu kewajiban moral dan pemahaman wajib pajak tentang peraturan perpajakan, sedangkan pengaruh eksternal yang dianggap sebagai akibat dari pihak luar adalah sanksi dan kualitas pelayanan yang diberikan oleh kantor pajak. Berdasarkan teori pembelajaran sosial, seseorang akan taat pada membayar pajak tepat pada waktunya jika lewat pengamatan dan pengalaman langsungnya yaitu jika hasil pungutan pajak itu telah memberikan kontribusi nyata pada pembangunan di wilayahnya.

Responden dalam penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi yang melakukan kegiatan usaha di KPP Semarang Barat. Jenis penelitian ini dengan menggunakan data primer berupa kuisioner yang bersumber dari responden secara langsung dengan teknik *convenience sampling*. Teknik analisis yang digunakan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan data diperoleh menggunakan metode kuantitatif. Jumlah kuisioner yang di sebarkan sejumlah 115 kuisioner akan tetapi kuisioner yang di analisis sejumlah 100 kuisioner.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pemahaman Pajak, Sanksi Pajak, dan Kewajiban Moral berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak, sedangkan Kualitas Pelayanan Pajak tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

Kata Kunci : Kepatuhan Wajib Pajak, Pemahaman Pajak, Kualitas Pelayanan Pajak, Sanksi Pajak, Kewajiban Moral

ABSTRACT

This study as a purpose to analyze the influence of taxpayer understanding, service quality, tax sanction, and moral obligation to taxpayer compliance. Attribution theory explains that internal influences are caused by the personal behavior of an individual, namely the moral obligation and the understanding of the taxpayer of the taxation arrangement, while the external influence perceived as a result of outsiders is the sanction and quality of service provided by the tax office. Based on the theory of social learning, one will be obedient to paying taxes on time if through direct observation and experience that if the tax levy has contributed significantly to development in its territory.

Respondents in this study are taxpayers of individuals who conduct business activities in West Semarang KPP. This type of research using primary data in the form of questionnaires sourced from respondents directly with convenience sampling technique. Analytical techniques used using multiple linear regression analysis technique with data obtained using quantitative methods. The number of questionnaires distributed a total of 115 questionnaires but the questionnaires in the analysis of 100 questionnaires.

The results of this study indicate that the Tax Understanding, Tax Sanctions, and Moral Duty berpengaruh positive and significant to Taxpayer Compliance, while the Quality of Tax Service has no significant effect on Taxpayer Compliance.

Keywords: *Taxpayer Compliance, Tax Understanding, Quality of Tax Service, Tax Sanction, Moral Obligation*